

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kurikulum pendidikan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sampai sekarang telah beberapa kali mengalami perubahan yakni dari Kurikulum 2006 atau KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013 kemudian mengalami perubahan kembali menjadi Kurikulum 2013 revisi.

Suherli, dkk. (2017:iv) mengemukakan,

Kurikulum Bahasa Indonesia secara ajeg dikembangkan mengikuti perkembangan teori tentang bahasa dan teori belajar bahasa yang sekaligus menjawab tantangan kebutuhan zaman. Hal ini dimulai sejak 1984 hingga sekarang Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum berbasis kompetensi yang “*outcomes-based curriculum*”. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari SKL.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi diorientasikan pada pembelajaran berbasis teks. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup berbagai teks yang harus dikuasai oleh siswa. Jenis-jenis teks pada jenjang SMA kelas XI yang diajarkan antara lain teks deskripsi, teks prosedur, teks eksplanasi, teks ceramah, pengayaan non fiksi, teks cerita pendek, proposal, karya ilmiah, resensi, drama, dan novel.

Salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa kelas XI dalam kurikulum 2013 revisi yaitu teks eksplanasi. Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan proses peristiwa atau fenomena yang berisi hubungan sebab akibat baik fenomena alam, sosial, ataupun budaya berdasarkan fakta yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan teks eksplanasi tercantum dalam

Kemendikbud (2016:20), ranah pengetahuan tercantum dalam kompetensi dasar 3.4 “Menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksplanasi” dan ranah keterampilan tercantum dalam kompetensi dasar 4.4 “Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan memperhatikan struktur dan kebahasaan”.

Kompetensi dasar dalam silabus Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas, teks eksplanasi diajarkan dari segi struktur dan kaidah kebahasaannya. Struktur merupakan sebuah susunan yang di dalamnya memuat bagian-bagian yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya berdasarkan ketentuan. Struktur teks eksplanasi meliputi identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan. Selain mengetahui struktur penulisannya, siswa juga harus mengetahui kaidah kebahasaan yang digunakan dalam teks eksplanasi. Teks eksplanasi memiliki kebahasaan yang menjadi ciri khas teks tersebut. Kebahasaan teks eksplanasi yaitu kata istilah, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan cara.

Materi teks eksplanasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih sedikit referensi yang ditemukan, sebab materi teks eksplanasi pada kurikulum 2013 revisi ini tergolong sebagai jenis teks baru dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sejalan dengan hal tersebut Fitriani (2020:2) menyatakan bahwa pada kurikulum 2013 teks eksplanasi tergolong sebagai salah satu jenis teks yang relatif baru. Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum ada istilah jenis teks ini, sehingga bahan ajar yang berkaitan dengan teks eksplanasi belum terlalu banyak. Berdasarkan pernyataan tersebut, analisis teks eksplanasi perlu dikaji lebih dalam. Teks eksplanasi

membutuhkan pemahaman dan penguasaan yang lebih baik lagi bagi guru dan siswa karena teks eksplanasi merupakan materi baru termasuk jenis teks yang relatif baru dalam kurikulum 2013 revisi. Selain itu, tujuan dari proses pembelajaran yang harus dicapai, guru harus mampu memanfaatkan berbagai macam cara, baik dalam pemilihan metode, media, maupun bahan ajar.

Perubahan kurikulum ini berdampak terhadap penggunaan bahan ajar. Bahan ajar memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran karena bahan ajar digunakan oleh guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Salah satu sumber bahan ajar yang paling populer dan banyak digunakan oleh guru adalah buku teks atau buku ajar. Sebenarnya selain buku teks atau buku ajar masih banyak sumber yang dapat digunakan untuk mendapatkan materi pembelajaran seperti surat kabar, majalah, internet, dan sebagainya. Kehadiran media memiliki peran yang cukup penting, karena dalam kegiatan pembelajaran yang tidak memadai bahan ajar dapat dibantu dengan memanfaatkan media sebagai perantara.

Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut, penulis melakukan penelitian berupa analisis teks eksplanasi sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada kelas XI. Penelitian ini dilakukan karena penulis menemukan permasalahan-permasalahan, dari hasil observasi penulis dengan mewawancarai Bapak Ahmad Fauzi, S.Pd., Ibu Imas Mastini, S.Pd., dan Ibu Dra. Siti Uuh Ruhyati, M.M. selaku guru di SMAN 10 Tasikmalaya mengenai bahan ajar teks eksplanasi, mengatakan bahwa masih kekurangan alternatif bahan ajar dalam materi teks eksplanasi dan hanya

memanfaatkan bahan ajar berupa buku teks yang disediakan oleh sekolah yaitu buku teks dari Kemendikbud. Pembahasan materi teks eksplanasi di kelas XI terkadang cenderung monoton atau kurang variatif karena sering sekali membahas mengenai tentang bencana alam. Beliau menuturkan bahwa bahan ajarnya sering dikolaborasikan dengan internet. Terkait permasalahan yang penulis temukan, penulis merasa perlu untuk membantu guru dalam menyiapkan bahan ajar, terutama yang berkaitan dengan teks eksplanasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melaksanakan penelitian berupa analisis terhadap teks eksplanasi yang terdapat dalam media massa Tirto.id. Penulis memilih media massa tersebut karena banyak sekali informasi-informasi yang disajikan Tirto.id diantaranya yaitu seputar sosial, politik, ekonomi, hukum, kriminalitas, olahraga, kebudayaan, pendidikan, teknologi, lingkungan hidup, kemanusiaan, dan sebagainya. Informasi yang dimuat dalam media massa Tirto.id tersebut sesuai dengan teks eksplanasi yang memuat peristiwa tentang alam, sosial, dan budaya ataupun berbagai peristiwa lain yang terjadi dalam kehidupan berdasarkan fakta. Media Tirto.id menjadi media pertama Indonesia yang memiliki sumber kredibel dari *International Fact-Checking Network (IFCN)* yang lolos verifikasi pada Januari 2018. Data tersebut menunjukkan bahwa Tirto.id menjadi sumber informasi terpercaya yang dipilih oleh banyak pembaca Indonesia. Hal ini tentunya tidak lepas dari penyajian topik yang ditampilkan oleh Tirto.id melalui portal webnya, baik dari segi isi maupun bahasa. Selain itu, pada era digital media massa Tirto.id dapat diperoleh

dengan akses yang mudah dan Tirto.id menyajikan berita dengan lebih segar, menarik, kekinian, dan faktual. Dengan demikian, penulis beranggapan teks yang tersedia dalam media massa tersebut tentu memiliki informasi, struktur dan kebahasaan yang dapat dianalisis urutan kejadiannya.

Alasan penulis memilih teks dari media massa Tirto.id bertema sosial tentang demonstrasi massa, karena berkaitan dengan materi teks eksplanasi yang menjelaskan mengenai bagaimana dan mengapa peristiwa, fenomena sosial dapat terjadi. Menurut Siregar (1994:26), “Demonstrasi merupakan bentuk ekspresi yang produktif dari sekelompok orang yang berisikan tuntutan atas keadaan, kenyataan, luapan kesadaran dan bahkan merupakan bentuk pendidikan kritis kebangsaan”.

Dengan adanya teks eksplanasi tema sosial tentang demonstrasi massa siswa diharapkan dapat mengetahui sebab akibat demonstrasi massa, serta melatih kemampuan siswa untuk berpikir kritis dalam memahami suatu informasi atau bahkan sejarah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari terhadap lingkungan sosial. Selain itu, melalui teks eksplanasi ini diharapkan siswa memiliki sikap memberikan kebebasan berpendapat serta mengakui hak dan kewajiban teman-teman di kelas. Juga memiliki sikap semangat kebangsaan dan cinta tanah air.

Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini menarik untuk dilakukan karena didasari oleh rasa keingintahuan penulis terhadap struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dalam media massa daring Tirto.id. Sehingga, penulis mengkaji lebih mendalam untuk membuktikan apakah teks eksplanasi dalam media massa tersebut

memiliki struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi. Penulis mengambil sampel teks eksplanasi yang dimuat dalam laman-laman Tirto.id edisi September 2019 karena ada peristiwa demonstrasi massa besar-besaran yang dimuat dalam kurun waktu tersebut. Teks eksplanasi dipilih berdasarkan tema sosial tentang demonstrasi massa. Dengan begitu, hasil analisis nantinya dapat digunakan sebagai referensi contoh teks eksplanasi yang layak mengingat sedikitnya contoh teks eksplanasi yang ada.

Metode penelitian yang penulis gunakan berdasarkan fenomena ini adalah metode deskriptif. Penelitian ini penulis menggambarkan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi serta kesesuaiannya dengan kriteria bahan ajar menurut kurikulum 2013 revisi. Heryadi (2014:42) mengemukakan, “Metode deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan peneliti untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka menjawab suatu permasalahan penelitian”. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data, mendeskripsikan data, menganalisis data hingga akhirnya dapat membuat kesimpulan sebagai jawaban terhadap masalah penelitian yang ada.

Penelitian yang penulis lakukan, penulis laporkan dalam bentuk penelitian analisis yang berjudul “Analisis Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Demonstrasi Massa dalam Media Massa Tirto.Id sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas XI” (Penelitian Deskriptif Terhadap Struktur dan Kebahasaan Teks Eksplanasi Demonstrasi Massa dalam Media Massa Tirto.Id).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, rumusan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur teks eksplanasi demonstrasi massa yang terkandung dalam media massa Tirto.id?
2. Bagaimanakah kebahasaan teks eksplanasi demonstrasi massa yang terkandung dalam media massa Tirto.id?
3. Dapatkah teks eksplanasi demonstrasi massa dalam media massa Tirto.id dijadikan alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk menggambarkan dengan jelas penelitian ini, penulis menjabarkan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut.

1. Bahan Ajar Teks Eksplanasi

Bahan ajar yang dimaksud dalam penelitian ini bahan ajar teks eksplanasi dari media massa atau surat kabar daring yaitu Tirto.id yang akan digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar pembelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI.

2. Struktur dalam Teks Eksplanasi

Struktur adalah cara sesuatu dibangun atau disusun. Struktur dalam teks eksplanasi penelitian ini merupakan tata organisasi dari teks eksplanasi yang meliputi identifikasi fenomena, penggambaran rangkaian kejadian, dan ulasan.

3. Kebahasaan dalam Teks Eksplanasi

Kebahasaan adalah aturan yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri ataupun pembeda dengan jenis teks lainnya. Kebahasaan dalam teks eksplanasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kata istilah, konjungsi kausalitas, konjungsi kronologis, dan keterangan cara.

4. Demonstrasi Massa dalam Teks Eksplanasi

Demonstrasi massa adalah kegiatan yang dilakukan sekumpulan orang di hadapan umum untuk menyampaikan penolakan, kritik mengenai hal-hal yang dianggap sebuah penyimpangan. Demonstrasi massa dalam teks eksplanasi diharapkan siswa mengetahui sebab akibat demonstrasi. Hal ini pun berkaitan dengan materi teks eksplanasi yang menjelaskan mengenai sebab akibat atau proses terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial, alam, dan budaya berdasarkan fakta di lingkungan sekitar.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk

1. Mengetahui struktur teks eksplanasi demonstrasi massa yang terkandung dalam media massa Tirto.id.
2. Mengetahui kebahasaan teks eksplanasi demonstrasi massa yang terkandung dalam media massa Tirto.id.
3. Mengetahui dapat atau tidaknya teks eksplanasi demonstrasi massa dalam media Tirto.id menjadi alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan pola pengembangan teks eksplanasi yang layak dijadikan bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI. Penelitian ini pun bermanfaat sebagai pembuktian teori eksplanasi yang sudah ada dengan teks eksplanasi yang beredar untuk dijadikan bahan ajar, utamanya mengenai struktur dan kebahasaan teks tersebut.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini memberikan referensi alat alternatif teks eksplanasi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran teks eksplanasi di kelas XI. Hal ini merupakan sebagai upaya peningkatan kualitas pengajaran bagi guru.

b. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang berarti bagi peneliti sebagai calon pendidik. Selain itu, penelitian ini melatih peneliti dalam mempersiapkan bahan ajar untuk pembelajaran teks eksplanasi.

c. Bagi siswa

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu menghadirkan pengalaman baru dalam proses pembelajaran yang mampu meningkatkan minat dan motivasi

belajar siswa secara maksimal dan menghilangkan perasaan bosan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa pada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks eksplanasi.

d. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan program dan kebutuhan pembelajaran.